

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan dapat menciptakan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga manusia selalu mencari cara untuk menemukan hal – hal baru yang dapat meningkatkan pendidikan. Manusia diajak untuk berfikir sehingga melahirkan kreatifitas, ide dan saran yang bertujuan sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan. Pendidikan pada umumnya dapat diperoleh dari bangku sekolah baik formal maupun non formal.

Sekolah sebagai pusat kegiatan proses belajar mengajar, tentu saja melibatkan guru, metode, sarana dan prasarana pendidikan. Aspek – aspek eksternal maupun internal dari lingkungan sekolah sangat berperan langsung pada rendahnya kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mewujudkan peningkatan tersebut perlu adanya kerjasama dari semua pihak.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa adalah wujud dari pemahaman siswa yang kurang terhadap materi. Pemahaman siswa merupakan hal yang substansial dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena keberhasilan suatu proses pembelajaran dicerminkan oleh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang kemudian diwujudkan dalam hasil belajar yang tinggi atau rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah metode kooperatif berintegrasi dengan pembelajaran PAILKEM . Metode ini dapat merangsang siswa untuk menganalisis masalah, mengonsep perkiraan jawaban, menganalisis dan menyimpulkan jawaban terhadap masalah. Dalam metode pembelajaran ini guru menghadapkan siswa pada suatu masalah, kemudian siswa mencari penyebab dari masalah tersebut, serta menganalisisnya untuk menemukan pengetahuan baru didasarkan pikiran mereka. Sehingga siswa diharapkan dapat berinteraksi dalam proses belajar mengajar dan dituntut untuk aktif secara langsung dalam proses pembelajaran.

Metode kooperatif berintegrasi dengan pembelajaran PAILKEM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. PAILKEM sendiri merupakan sinonim dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan ,Kreatif , Efektif, Menarik sehingga dalam hal ini siswa dapat belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Model pembelajaran kooperatif berintegrasi dengan pembelajaran PAILKEM membantu menumbuhkan sikap kerjasama siswa. Selain itu metode ini dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki serta membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berintegrasi Pembelajaran PAILKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif tipe *talking stick* berintegrasi pembelajaran PAILKEM terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berintegrasi pembelajaran PAILKEM terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

### 1. Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi lingkungan hidup.

### 2. Guru.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.

### 3. Sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu referensi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran di sekolah agar bisa bersaing dengan sekolah yang lain.

### 4. Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan keilmuan yang dimiliki peneliti sebagai calon guru yang profesional